



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	17
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

# Realisasi Pendapatan tak Capai 100 Persen

## Belanja Sebesar 93,59 Persen

**Agam, Padek**-Pendapatan daerah Kabupaten Agam belum mencapai target di tahun anggaran 2020. Realisasi pendapatan tercatat mencapai 98,92 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.380.837.821.331,84.

Ini diungkapkan Wakil Bupati Agam Irwan Fikri saat menyampaikan nota pengantar bupati atas ranperda atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2020 lewat rapat paripurna DPRD, kemarin (7/6). Dikatakannya, anggaran pendapatan Agam di tahun 2020 bersumber dari pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

"Laporan realisasi anggaran ini merupakan perbandingan antara rencana dengan yang direalisasikan, baik pendapatan belanja maupun pembiayaan. Untuk pendapatan daerah selama tahun anggaran 2020 dapat direalisasikan sebesar 98,92 persen dari nilai target," kata Wabup.

Sedangkan belanja daerah, ulas Irwan Fikri, tahun lalu terealisasi sebesar 93,59 persen dari rencana Rp 1.446.831.371,41. Belanja itu digunakan untuk operasional, belanja modal dan belanja tidak terduga serta untuk belanja transfer. Selanjutnya realisasi pembiayaan, khususnya penerimaan pembiayaan yang direncanakan dari silpa tahun lalu sebesar Rp 65.993.326.985,58 terealisasi 100 persen.

Wabup menekankan, tahun 2020 merupakan tahun berat karena Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Wabah ini mempengaruhi kehidupan termasuk keuangan negara maupun keuangan daerah. Kondisi itu sebutnya, juga memberikan pengaruh signifikan kepada pelaksanaan APBD baik dari sisi pendapatan maupun be-

lanja daerah. Meski di bawah tekanan pandemi namun ditegaskannya, pengelolaan keuangan daerah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bahkan kata Irwan, berkat kerja sama semua pihak Kabupaten Agam kembali memperoleh WTP dari BPK RI atas laporan keuangan Pemkab Agam tahun 2020 ke-7 kalinya secara berturut-turut. "Tetapi prestasi ini jangan sampai membuat kita berpuas diri. Kami harap dapat dipertahankan di masa yang akan datang. Terima kasih dan apresiasi kami kepada seluruh aparaturnya dan jajaran OPD yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah maupun yang terlibat dalam pembinaan, pengawasan dan terimakasih juga kepada pimpinan dan anggota dewan," ujar Wabup.

Selain itu, ia juga berharap pembahasan Ranperda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun 2020 itu dapat berjalan dengan lancar dan dalam waktu yang tidak terlalu lama. "Sehingga proses perubahan APBD tahun 2021 yang berkaitan langsung dengan ranperda ini dapat dimulai," ujarnya.

Diketahui, rapat paripurna itu dipimpin Wakil Ketua DPRD Agam Suharman didampingi Marga Indra Putra dan Irfan Amran. Selain dihadiri Wakil Bupati Agam Irwan Fikri, rapat juga diikuti Sekwan Agam Indra, Asisten I Rahman, Anggota DPRD, Kepala OPD dan unsur Forkopinda, baik secara langsung maupun virtual.

Di awal sidang, Wakil Ketua DPRD Suharman mengatakan atas nama lembaga DPRD Agam mengucapkan selamat kepada pemerintah atas prestasi yang telah dicapai atas laporan kinerja yang diperiksa oleh BPK dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke-7 kalinya dan berharap bisa dipertahankan untuk tahun yang akan datang. (p)